

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY CONTROL

Dewi Laraswati<sup>1</sup>, Nur Sucahyo<sup>2</sup>

*Abstract— Selaras minimarket is one business entity that is engaged in trade, which in harmony minimarket sells a wide range of household needs. From start to groceries, cosmetics, children's needs and so on. For each institution, inventories of goods is very important because directly related to the needs of its customers. With the increasing need for data that is fast, accurate and good service to its customers, then every effort institutions are in need of systems that support that direction. In the observation of each agency effort to find out the problems faced then used several methods including methods of observation (direct observation) and interviews, it is done to facilitate in the process of observation or research. By drafted an inventory of information system is, it is expected that a business organization can improve the speed and accuracy of data to be produced, so that the agency will be able to advance these efforts in the future.*

*Intisari— Selaras minimarket merupakan salah satu lembaga usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, dimana pada selaras minimarket menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dari mulai sembako, kosmetik, kebutuhan anak dan sebagainya. Bagi setiap lembaga usaha, persediaan barang sangat penting dikarenakan berhubungan langsung dengan kebutuhan para konsumennya. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan data yang cepat, akurat serta pelayanan yang baik kepada para konsumennya, maka setiap lembaga usaha sangat memerlukan system yang menunjang kearah tersebut. Di dalam melakukan pengamatan setiap lembaga usaha untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi maka digunakan beberapa metode diantaranya metode observasi (pengamatan secara langsung) dan metode wawancara, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan di dalam proses pengamatan atau penelitian. Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi persediaan ini, maka diharapkan suatu lembaga usaha dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan data yang ingin dihasilkan, sehingga akan dapat memajukan lembaga usaha tersebut di masa yang akan datang.*

**Kata Kunci :** Persediaan dan database.

## I. PENDAHULUAN

Bagi perusahaan dagang dalam mengontrol persediaan barang (*Inventori Control*) atau memajemen persediaan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan model perangkat lunak apa yang sesuai dengan manajemen persediaan yang akan diterapkan pada perusahaan dagang tersebut.

Semakin banyaknya usaha dagang yang dikemas dalam bentuk minimarket semakin meluas baik itu yang tergabung dalam minimarket berlogo tertentu atau *freinchaise* maupun minimarket yang dibuat oleh masyarakat itu sendiri dengan nama-nama tertentu yang terpenting adalah mereka memiliki modal. Namun apabila tidak dapat dikelola dengan baik, dari segi manajemen ataupun teknis maka banyak minimarket yang gulung tikar atau mengalami kerugian. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah dalam hal mengontrol sistem persediaan barang (*inventory control*).

Usaha minimarket merupakan salah satu lembaga usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, dimana biasanya menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dari mulai sembako, kosmetik, kebutuhan anak dan sebagainya. Bagi setiap lembaga usaha, persediaan barang sangat penting dikarenakan berhubungan langsung dengan kebutuhan para konsumennya.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan data data yang cepat, akurat serta pelayanan yang baik kepada para konsumennya, maka setiap lembaga usaha sangat memerlukan sistem yang dapat menunjang kearah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang sistem persediaan dan penjualan yang berbasis komputerisasi basis data secara sistematis, terarah, lengkap dan efisien yang berguna bagi minimarket tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk merancang sistem informasi persediaan dan penjualan dengan menerapkan sistem komputerisasi basis data. Sedangkan kegunaan penelitian ini untuk memudahkan dalam menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Dan membantu semua pihak yang berkaitan dengan persediaan dan penjuln pada minimarket agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat dan akurat serta dapat meningkatkan pelayanan persediaan dan penjualan pada minimarket tersebut.

## II. KAJIAN LITERATUR

### A. Pengertian Sistem

“Sistem adalah sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan” [9]. Sistem didefinisikan dengan pendekatan yang berlainan, namun pada intinya mempunyai pengertian yang sama yaitu suatu sistem mempunyai

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Komputer AMIK BSI Jakarta, Jl. RS Fatmawati No. 24 Pondok Labu Jakarta Selatan DKI Jakarta (telp:021-7500282/021-7500680 fax: 021-7513790 ; e-mail: dewi.dwl@bsi.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi STMIK Swadharma Jl. Malaka No. 3 Jakarta 11230 Prov. DKI Jakarta - Indonesia (Tlp:021-6915209/10;Fax:021-6915212); e-mail: n.sucahyo@yahoo.com

ketergantungan, berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan tertentu.

Siklus hidup sistem (*System Life Cycle*) tiap-tiap bagian pengembangan sistem dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu mengenali adanya kebutuhan, pembangunan sistem, pemasangan sistem, pengoperasian sistem, sistem menjadi usang.

“Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Oleh sebab itu informasi yang diperoleh haruslah mempunyai kualitas informasi yang baik”[16], yaitu :

1. Akurat (*Accurate*), informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan.
2. Tepat Waktu (*Timelines*), informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.
3. Relevan (*Relevance*), informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penerimanya.

#### B. Teori persediaan

“Persediaan merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu”[15].

##### a. Penilaian Persediaan Barang Dagangan

Dalam menentukan model perangkat lunak harus memperhatikan dengan manajemen persediaan yang akan diterapkan pada perusahaan dagang tersebut. Penilaian persediaan barang dapat dilakukan dengan tiga metode [2], yaitu :

##### 1. Last In First Out (LIFO)

LIFO dapat diartikan terakhir masuk pertama keluar. Metode penilaian ini berlaku hanya untuk harganya saja, bukan berarti secara fisik barang dagangan yang pertama kali dijual adalah barang dagangan yang terbaru atau yang terakhir diterima oleh gudang. Dimana nilai penjualan yang dicatat dihitung dengan menggunakan harga barang yang terakhir diterima pada saat penjualan dilakukan. Barang yang diterima pembeli

##### 2. First In First Out (FIFO)

Dengan metode FIFO menggunakan harga barang yang pertama atau yang terlebih dahulu diterima untuk menghitung nilai penjualan dan persediaan. Oleh karena itu walaupun terdapat dua kartu persediaan yang transaksinya identik, maka saldo nilai persediannya bisa berbeda jika yang satu menggunakan LIFO sedangkan yang lainnya menggunakan FIFO.

##### 3. Average

Metode Average atau rata-rata, maka nilai penjualan dihitung dengan menggunakan rata-rata (*average*) harga barang yang tersedia di gudang pada saat penjualan dilakukan

##### b. Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan

Sistem pencatatan persediaan terbagi dua, yaitu:

1. Sistem Persediaan Perpetual (*Perpetual Inventory System*)

Dalam sistem ini, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Kegiatan pencatatan ini dilakukan pada setiap perpindahan persediaan sebagai akibat dari pembelian atau penjualan yang sering terjadi baik kuantitas maupun harga pokoknya.

##### 2. Sistem Persediaan Periodik (*Periodic Inventory System*)

Menurut sistem ini, perusahaan tidak mencatat seluruh mutasi yang terjadi di dalam akun persediaan dan hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, maka harga pokok pembelian tidak dapat diketahui sewaktu-waktu (baru diketahui jika persediaan akhir telah dihitung). Beberapa metode yang dapat digunakan dalam menentukan nilai persediaan [2], yaitu:

##### a. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out*)

Metode penilaian yang dilakukan berdasarkan asumsi bahwa harga pokok harus dibebankan pada pendapatan sesuai dengan urutan pembelian barang tersebut. Jadi persediaan yang masih ada dianggap berasal dari pembelian barang terakhir.

##### b. Metode Masuk Akhir Keluar Pertama (*Last In First Out*)

Metode ini berdasarkan pada anggapan bahwa harga pokok pembelian barang yang terakhir harus dibebankan ke pendapatan. Jadi persediaan yang dianggap berasal dari harga pokok paling awal.

##### 3. Metode Harga Pokok Rata-Rata (*Weighted Average Cost Method*)

Metode ini berdasarkan pada asumsi bahwa harga pokok harus dibebankan ke pendapatan menurut harga rata-rata tertimbang perunit dari barang yang dijual. Harga pokok rata-rata tertimbang perunit ini digunakan untuk menentukan harga pokok barang yang masih ada di dalam persediaan.

##### C. Alat dan Teknik Pengembangan Sistem

Alat-alat pengembangan sistem yang berbentuk diagram atau bagan diantaranya :

1. *Data Flow Diagram* (DFD)
2. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

### III. METODE PENELITIAN

##### 1. Wawancara (*Interview*)

Dalam penulisan ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan metode wawancara yaitu tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berkaitan dengan *inventory control*

##### 2. Pengamatan (*Observation*)

Dengan metode ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan masalah yang diambil.

##### 3. Studi Pustaka

Dengan metode studi kepustakaan, penulis dapat melihat literatur-literatur atau referensi-referensi sesuai dengan materi permasalahan yang penulis ambil.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur sistem berjalan pada selaras minimarket berkaitan dengan system *inventory control* yaitu terutama terletak pada bagaimana stok barang bisa dikelola dengan baik.

Dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelian barang dimana terjadi penambahan stok barang dan stok berkurang pada saat proses penjualan. Untuk lebih jelasnya prosedur berjalan yang terjadi pada selaras minimarket sebagai berikut :

a. Proses Pembelian Barang

Proses ini diawali dengan pengecekan data stok barang, yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan pendataan persediaan barang melalui Arsip Barang. Setelah diketahui stok minimum, maka selanjutnya akan dilakukan pemesanan barang dengan membuat *Purchase Order* (PO) kepada *Supplier*. PO dibuat dua lembar, lembar yang berwarna putih untuk disimpan dalam Arsip PO dan lembar yang berwarna merah untuk *Supplier*.

b. Proses Penerimaan Barang

Setelah pihak *Supplier* menerima PO kemudian *Supplier* mengirimkan data pesanan tersebut dengan disertai Faktur sebagai bukti pengiriman barang. Barang akan diterima dan kemudian akan dilakukan pemeriksaan, baik kuantitas dan kualitasnya beserta dengan dokumen yang diikutsertakan dari *Supplier* yaitu Faktur, data disesuaikan dengan data yang pada arsip PO. Setelah pengecekan selanjutnya supplier dibuatkan Tanda Terima Barang . Kemudian data disimpan dan dicatat pada arsip barang dan arsip faktur.

c. Proses Penjualan Barang

a. Diagram Konteks

Diagram konteks dalam penelitian ini dapat di lihat dalam gambar 1.

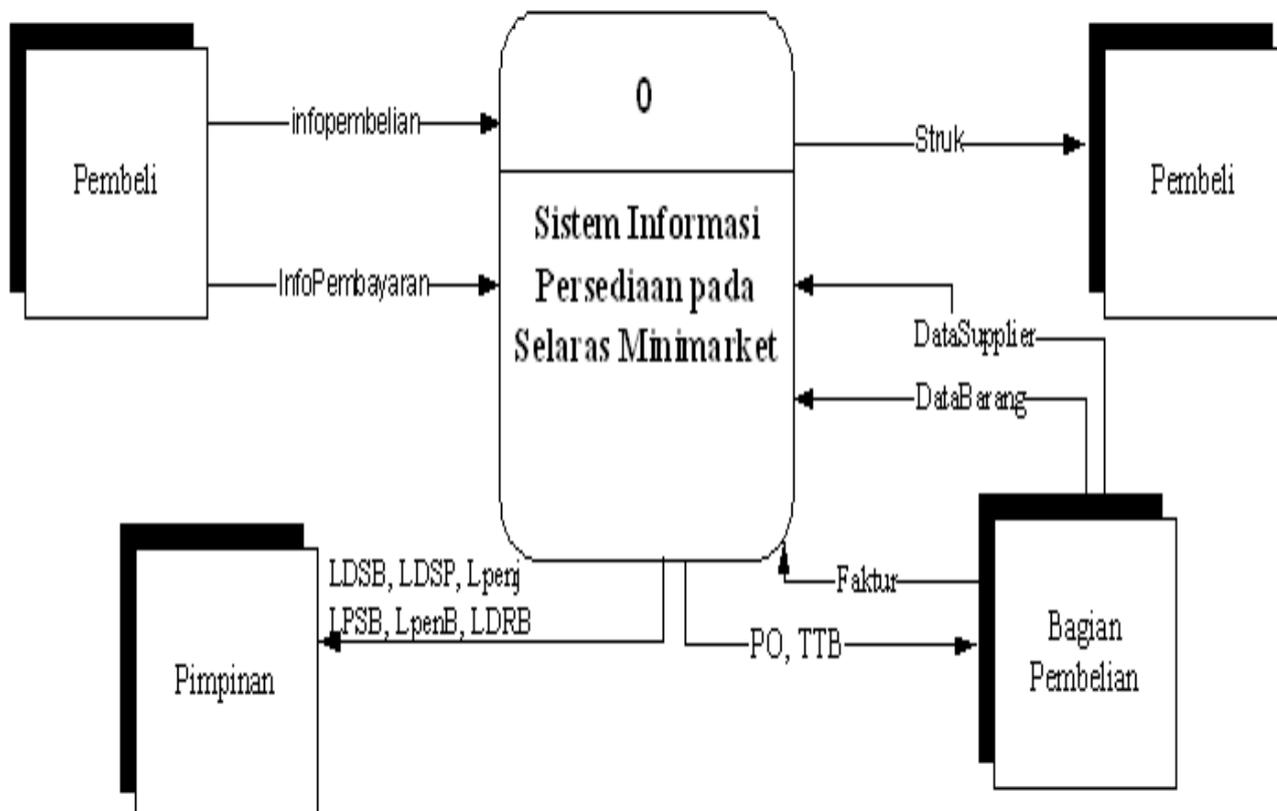
Pada proses penjualan pada Selaras Minimarket pembeli dapat datang langsung ke minimarket dan kemudian dapat langsung memilih apa saja barang yang akan dibeli, setelah itu pembeli dapat langsung membayar ke kasir/bagian penjualan, dengan mendapatkan bukti pembayaran. Untuk data penjualan disimpan ke dalam arsip penjualan.

d. Proses Pembuatan Laporan

Setiap bulan Pimpinan akan menerima laporan data stok barang, laporan penerimaan barang dan persediaan, serta laporan penjualan.

1. Diagram Alir Data Sistem Informasi

Prosedur sistem yang diusulkan memiliki suatu sasaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam sistem yang lama, terutama dalam hal kecepatan dan keakuratan hasil data yang diterima baik oleh konsumen atau pihak badan usaha sebagai penyelenggaranya, adapun sasaran-sasaran dan pengaruh yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan kecepatan dan ketelitian atau dengan kata lain dapat mengurangi resiko kesalahan baik dalam proses perhitungan data, *entry* data dan pelaporan data. Selain itu dapat meningkatkan efektifitas kerja para karyawan, sehingga tujuan akhir dari suatu badan usaha dapat diwujudkan.

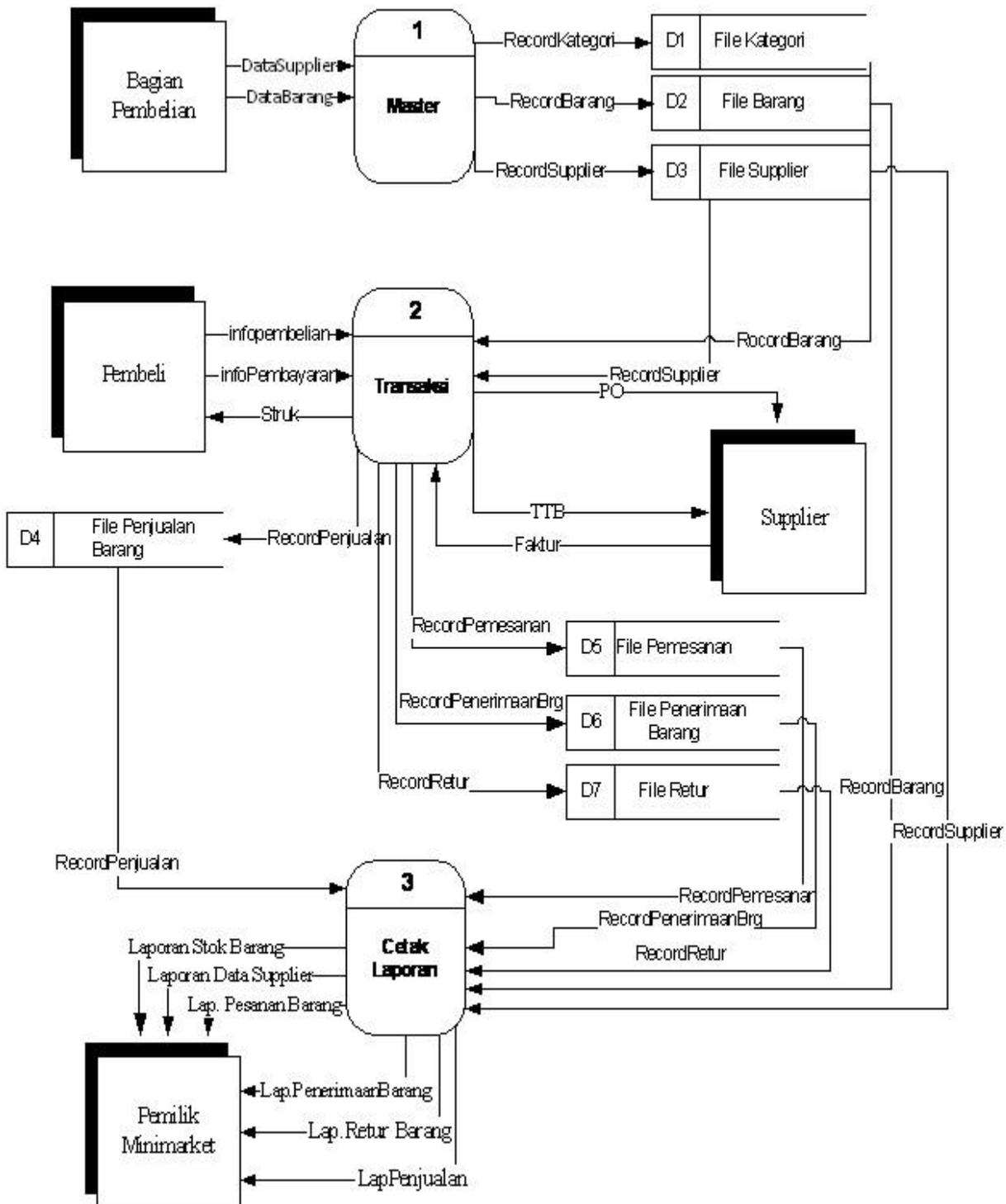


Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Informasi

b. Diagram Nol

Diagram nol dalam penelitian ini dapat di lihat dalam gambar 2.



Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Gambar 2. Diagram Nol

Keterangan :

- |      |                          |        |                             |
|------|--------------------------|--------|-----------------------------|
| PO   | : Purchase Order         | LpenB  | : Laporan Penerimaan Barang |
| TTB  | : Tanda Terima Barang    | LDRB   | : Laporan Data Retur Barang |
| LDSB | : Laporan Stok Barang    | LPenjl | : Laporan Penjualan         |
| LDSP | : Laporan Data Supplier  |        |                             |
| LPSB | : Laporan Pesanan Barang |        |                             |

## 2. Kamus Data

### Kamus data *Output*

Kamus data output dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. *Purchase Order* ( Surat Pemesanan )

- Nama arus data : *Purchase Order*  
 Alias : PO  
 Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data : Proses 2.0 - Supplier  
                   Proses 2.0 - File Pemesanan  
 Penjelasan : Dari proses pembelian barang ke supplier  
 Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan  
 Item data : - Nomor Pemesanan  
                   - Tanggal Pemesanan  
                   - Nama Supplier  
                   - Alamat, no telepon, faximili  
                   - Nama Barang  
                   - Jumlah Beli  
                   - Total

#### b. Tanda Terima Barang

- Nama arus data : Tanda Terima Barang  
 Alias : TTB  
 Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data :  
                   Proses 2.0 - Supplier  
                   Proses 2.0 – File Penerimaan Barang  
 Penjelasan : Setiap proses penerimaan barang maka akan mengeluarkan TTB yang ditujukan kepada supplier  
 Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan  
 Item data :  
 - Nama, alamat perusahaan  
 - No. Nota  
 - Tanggal Nota  
 - Nama barang  
 - Harga barang  
 - Tanggal expired  
 - Qty terima  
 - Total barang  
 - Total harga

#### c. Struk Pembayaran

- Nama arus data : Struk Pembayaran  
 Alias : Struk  
 Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data :  
                   Proses 2.0 - Pembeli  
                   Proses 2.0 -File Penjualan Barang  
 Penjelasan : Sebagai bukti pembayaran yang diberikan kepada pembeli  
 Periode : Setiap terjadi transaksi penjualan  
 Item data :  
 - Nomor Struk  
 - Tanggal Transaksi  
 - Kode Kasir  
 - Nama Kasir  
 - Kode Barang  
 - Nama Barang  
 - QTY Beli

- Total  
 d. Laporan Retur Barang  
 Nama arus data : Laporan Retur Barang  
 Alias : LDRB  
 Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data : Proses 3.0 - Pemilik Toko  
 Penjelasan : Setiap proses penerimaan barang dimana akan dilakukan pengecekan barang – barang yang tidak sesuai dengan pesanan.  
 Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan  
 Item data :  
 - Nama, alamat Perusahaan  
 - No retur  
 - Tanggal retur  
 - Nama, alamat supplier  
                   - Kode barang  
                   - Nama barang  
                   - Satuan  
                   - Alasan  
                   - Qty retur  
                   - Total

#### e. Laporan Stok Barang

- Nama arus data : Laporan Stok Barang  
 Alias : LDSB  
 Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data : Proses 3.0 - Pemilik Toko  
 Penjelasan : Setiap kali ingin mencetak laporan stok Barang  
 Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan  
 Item data :  
 - Nama, alamat perusahaan  
 - Tanggal Cetak laporan  
 - Kode barang  
 - Nama Barang  
 - Qty barang  
 - Harga satuan  
 - Stok minimal  
 - Total

#### f. Laporan Data Supplier

- Nama arus data : Laporan Data Supplier  
 Alias : LDSP  
 Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data : Proses 3.0 - Pemilik Toko  
 Penjelasan : Setiap kali ingin mencetak laporan supplier  
 Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan  
 Item data :  
 - Nama, alamat perusahaan  
 - Tanggal Cetak laporan  
 - Kode supplier  
 - Nama supplier  
 - Alamat, kota, kode pos  
 - Telepon, fax, email, web  
 - Kontak person  
 - Cara bayar  
 - Kategori

#### g. Laporan Data Pesanan Barang

- Nama arus data : Laporan data pesanan barang  
 Alias : LDSB

Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data : Proses 3.0 - Pemilik Toko  
 Penjelasan : Setiap kali ingin mencetak laporan pemesanan barang.  
 Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan  
 Item data :

- Nama, alamat perusahaan
- Tanggal Cetak laporan
- No. PO
- Tanggal PO
- Nama Supplier
- Nama Barang
- Jumlah PO
- Total

h. Laporan Data Penerimaan Barang

Nama arus data : Laporan Data Penerimaan Barang  
 Alias : LPenB  
 Bentuk data : Dokumen dasar  
 Arus data : Proses 3.0 - Pemilik Toko  
 Penjelasan : Setiap kali ingin mencetak laporan penerimaan barang.  
 Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan  
 Item data :

- Nama, alamat perusahaan
- Tanggal Cetak laporan
- No. penerimaan
- Tanggal penerimaan
- No PO
- Nama supplier
- Nama barang
- Satuan

- Tanggal expired
- Harga satuan
- Jumlah terima

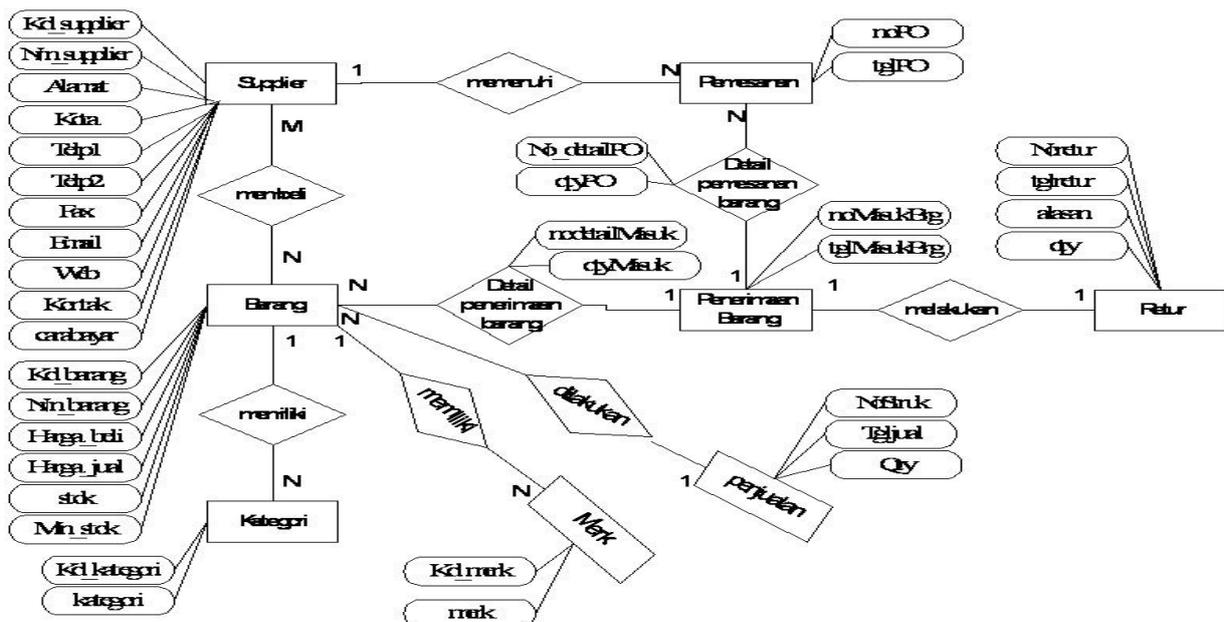
**Kamus data Input**

Kamus data *input* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Faktur
- Nama Arus Data : Faktur
- Alias : Faktur
- Bentuk data : Dokumen dasar
- Arus data : Supplier - Proses 2.0
- Penjelasan : Sebagai bukti barang dari supplier
- Periode : Disesuaikan dengan kebutuhan
- Item data :
- Nama, alamat perusahaan
- Nama, alamat supplier
- No. Faktur
- Tanggal Faktur
- No. PO
- Nama Barang
- Satuan
- Tanggal expired
- Harga barang
- Jumlah barang
- Total
- Pengirim
- Penerima

**3. Rancangan ERD**

Rancangan *Entity Relationship Diagram* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 :



Sumber : Hasil Penelitian (2014)

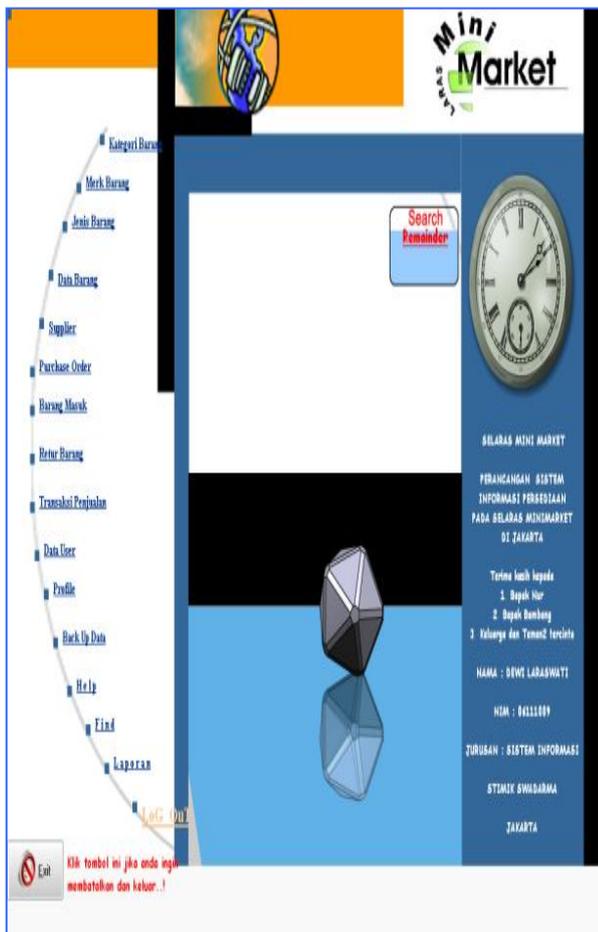
Gambar 3. Entity Relationship Diagram

4. **Rancangan Interface**

Interface sistem merupakan suatu sarana pengembangan sistem yang ditujukan untuk mempermudah pemakai berkomunikasi dengan sistem yang ada dan konsisten data juga ditunjukkan dalam interface tersebut. Penekanan interface meliputi tampilan yang baik dan mudah dipahami. Rancangan interface SI Inventory Control Selaras Minimarket terdiri dari : halaman utama, form input kategori, jenis dan merk barang, form input data barang, form input supplier, purchase order, barang masuk, form retur dan transaksi penjualan.

a. **Halaman Utama**

Halaman ini merupakan halaman pembuka pada program Sistem Informasi Inventory Control Selaras Minimarket, disini user dapat memilih salah satu tampilan interface yang ada di sistem persediaan. Halaman utama pengguna hadir untuk menyediakan form input yang memungkinkan pengguna dalam memanipulasi sistem dan output yang memungkinkan sistem untuk menunjukkan hasil dari pengolahan sistem.



Sumber : Hasil Penelitian (2014)  
**Gambar 4. Menu Utama**

b. **Input Kategori Barang**

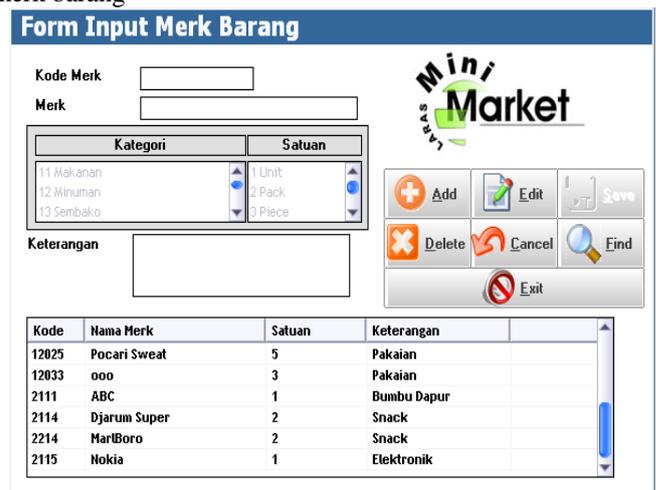
Pada halaman kategori barang merupakan pengelompokkan dari barang yang dijual. Pengguna dapat melakukan penambahan kategori, perubahan kategori, hapus kategori dan proses pencarian. Gambar 5 merupakan gambar form input kategori barang



Sumber : Hasil Penelitian (2014)  
**Gambar 5. Form Kategori Barang**

c. **Halaman Input Merk Barang**

Pada form input merk barang diperlukan oleh sistem karena pada selaras minimarket dengan satu kategori makanan berupa misalnya mie instan memiliki berbagai macam merk. Sebagai pembeda dalam pembuatan kode barang. Pada form ini pengguna dapat melakukan proses input, delete, update dan pencarian data. Gambar 6 merupakan gambar form input merk barang



Sumber : Hasil Penelitian (2014)  
**Gambar 6. Form Merk Barang**

**d. Form Input Data Barang**

Form master barang digunakan untuk *input* dan *maintenance* barang. Pengguna dapat melakukan proses *input*, *delete*, *update* dan pencarian data barang. Gambar 7 merupakan gambar form input barang

Sumber : Hasil Penelitian (2014)  
**Gambar 7. Form Barang**

**e. Form Supplier**

Halaman ini digunakan untuk pengolahan data supplier pada Selaras Minimarket. Adapun halamannya dapat dilihat pada gambar 8

Sumber : Hasil Penelitian (2014)  
**Gambar 8. Form Supplier**

**f. Form Purchase Order**

Form *purchase order* digunakan untuk menyimpan semua data transaksi pemesanan ke supplier. Tampilan form dapat dilihat pada gambar 9.

Sumber : Hasil Penelitian (2014)  
**Gambar 9. Form Purchase Order**

**g. Form Barang Masuk**

Untuk setiap ada barang masuk dari supplier maka datanya akan disimpan ke dalam form barang masuk. Pengguna dapat melakukan input dan cetak form barang masuk. Tampilan form dapat dilihat pada gambar 10.

Sumber : Hasil Penelitian (2014)  
**Gambar 10. Form Barang Masuk**

V. KESIMPULAN

**h. Form Retur**

Transaksi yang mengakibatkan berubahnya jumlah persediaan barang dagang selain adanya proses pembelian dan penjualan termasuk ke dalamnya yaitu retur barang. Pada system ini terdapat form retur barang ke supplier. Tampilan form dapat dilihat pada gambar 11.

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

**Gambar 11. Form Retur**

**i. Form Penjualan**

Form Penjualan digunakan untuk menyimpan semua data transaksi penjualan yang terjadi. Pengguna dapat melakukan input dan cetak stuk penjualan. Tampilan form penjualan dapat dilihat pada gambar 12.

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

**Gambar 12. Form Penjualan**

Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan analisa perancangan sistem informasi *inventory control* pada Selaras Minimarket :

- A. Sistem yang berjalan :
  1. Sulitnya melihat kondisi persediaan dengan cepat.
  2. Di dalam prosedur pendokumentasian data-data belum dilakukan dengan baik, yang mengakibatkan sulitnya ditemukan data yang dicari
  3. Adanya keterlambatan informasi yang dihasilkan dalam pembuatan laporan.

Dengan dirancangnya Sistem Informasi *inventory control* diupayakan dapat meminimalisasikan atau menghilangkan kendala-kendala yang terjadi pada Sistem Persediaan di Selaras Minimarket.

- B. Sistem Yang Diusulkan
  1. Sistem informasi ini akan menghasilkan pembuatan laporan baik berupa laporan data stok barang, laporan data supplier, laporan data pemesanan, laporan data penerimaan, laporan data pengeluaran dan laporan pengembalian (*retur*) barang.
  2. Dengan dirancangnya Sistem Informasi Persediaan Pada Selaras Minimarket, menghasilkan 3 proses yaitu Pengolahan data master, transaksi dan laporan.

Sehubungan hal tersebut di atas, bahwa teknologi informasi dan komputer telah terbukti kemampuannya dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja pada bidang pengolahan data.

REFERENSI

- [1] Assauri, Sofyan. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi 4. Lembaga REUI. Jakarta. 1992.
- [2] Christianti, Meliana dan Eric Kurniawan. Sistem Informasi Toko Atom Komputer untuk Mengelola Proses Penjualan dan Pembelian Barang Menggunakan PHP dan *Openwave Jurnal Sistem Informasi, Vol. 4, No.2. 2009.*
- [3] Gordon, B. Davis. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Penerbit PPM. Jakarta. 1991.
- [4] HM, Jogyanto. Analisa Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Yogyakarta: Andi Offset. . 2006.
- [5] HM, Jogyanto. Analisa & Design Sistem Informasi, Edisi ke 2. Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offset. Yogyakarta. 2001.
- [6] Kadir. Abdul. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Andi. Yogyakarta. 2001.
- [7] Kendall, E. Kenneth. Analisis dan Perancangan Sistem. Edisi Kelima. Jilid 1. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Prenhalindo. Jakarta. 2003.
- [8] Komorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. Sistem Informasi Manajemen. Gadjah Mana University Press. Yogyakarta. 2001.
- [9] Kristanto, Harianto, Ir. Konsep Dan Perancangan DataBase Edisi 5. Andi Offset. Yogyakarta. 2000.
- [10] Kurniadi, Adi. Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. 2000.
- [11] Leman. Sistem Informasi. Elex Media Komputeritindo. Jakarta. 1988.
- [12] McLeod, Raymond. Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kedelapan, Jakarta: PT.Indeks. 2004.
- [13] Mulyadi, Sistem Akuntansi, Jakarta : Penerbit STIE YKPN. 1993.

- [14] Nugroho, Adi. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek. Cetakan Pertama. Informatika. Bandung.
- [15] Rangkuti, Freddy, Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. PT. Gramedia Pustaka Utama. 2007.
- [16] Sutabri, Tata. 2004. Analisa Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta. 2002.
- [17] Wahyu, Teguh. Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2004.
- [18] Wilkson. Sistem Akunting dan Informasi Terjemahan Marinus Singa, Edisi 3. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 1993.
- [19] Yong, Kok. Membangun DataBase dengan Visual Basic 6.0 dan Perintah SQL. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. 2002.
- [20] [academia.edu/4089483/Jurnal\\_Pa\\_Aplikasi\\_Persediaan\\_Barang\\_Berbasis\\_Web](http://academia.edu/4089483/Jurnal_Pa_Aplikasi_Persediaan_Barang_Berbasis_Web) (desember 2014)



Dewi Laraswati, M.Kom. Tahun 2008 lulus Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Swadharma. Tahun 2010 lulus Program Strata Dua (S2) Program Studi Ilmu Komputer Konsentrasi Sistem Informasi Manajemen STMIK Nusa Mandiri Jakarta Tahun. Aktif sebagai Dosen Tetap pada AMIK BSI Jakarta dengan Jabatan Fungsional Akademik Asisten Ahli



Nur Suchahyo, S.Si, MM. Tahun 1993 lulus dari Program Strata Satu (S1) Universitas Indonesia. Tahun 1998 lulus dari Program Strata Dua (S2) di STIE IPWI Jakarta. Saat ini sebagai dosen Tetap pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Swadharma.